

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu proses yang dilakukan secara sistematis guna mencari kebenaran terhadap suatu fenomena ataupun sebuah fakta dalam kasus yang diteliti. Dalam metode penelitian tersebut terdapat desain penelitian, batasan istilah, partisipan, lokasi dan waktu penelitian, pengumpulan data, analisa data, data uji keabsahan data dan etika penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian. Desain yang digunakan dalam penulisan karya tulis ilmiah ini adalah diskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data diskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Jenis penelitian diskriptif kualitatif menggambarkan kondisi apa adanya, tanpa memberi perlakuan atau manipulasi pada variabel yang diteliti (Anugerah, 2019).

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan suatu pernyataan yang membatasi masalah agar tidak terlalu luas pembahasannya (Nursalam, 2017). Batasan Istilah pada penelitian ini yaitu: Asuhan Keperawatan pada pasien Stroke Iskemik Dengan Gangguan Mobilitas fisik di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Asuhan Keperawatan adalah rangkaian kegiatan yang diberikan

secara langsung kepada klien yang meliputi: Pengkajian, Diagnosa keperawatan, Perencanaan (intervensi), Pelaksanaan (implementasi), Evaluasi. Stroke Iskemik merupakan hilangnya fungsi otak secara mendadak akibat dari gangguan suplai darah ke bagian otak. Gangguan mobilitas fisik merupakan keadaan Dimana seseorang memiliki keterbatasan dalam Gerakan fisik ekstermitas secara mandiri dan terarah, gangguan mobilitas fisik ini bisa terjadi ketika adanya gangguan pada koordinasi saraf dan otot yang berperan dalam proses menggerakkan ekstermitas.

C. Partisipan

Partisipan adalah semua orang yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Partisipan yang digunakan adalah 1 klien dengan Stroke Iskemik Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Klien menderita stroke iskemik dengan masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik
- 2) Klien masih akan mendapatkan perawatan minimal 3 hari ke depan.
- 3) Keadaan klien sadar penuh (composmentis).
- 4) Klien kooperatif, bersedia memberikan seluruh informasi yang diperlukan
- 5) Klien mengalami kelemahan ekstremitas atas atau bawah atau keduanya

D. Lokasi & Waktu Penelitian Lokasi

1. Lokasi pengambilan data karya tulis ilmiah asuhan keperawatan pada pasien dengan Stroke Iskemik Dengan Masalah Gangguan Mobilitas Fisik yang dilaksanakan di ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

2. Waktu

Pengambilan data pada kasus penelitian ini dilaksanakan pada tanggal

26 Maret – 29 Maret 2026

E. Pengumpulan data

Teknik Pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan dokumentasi keperawatan. Berikut Tahapan Teknik Pengumpulan Data.

1. Tahap persiapan

- a) Mendapat surat pengantar ijin penelitian dari Ketua Prodi Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek nomer DP.04.03/F.XIII.15.5/112/2026.
- b) Mengurus izin penelitian dan persetujuan pada lokasi tempat melakukan pengambilan study kasus ke Direktur RSUD Dr. Soedomo Trenggalek dengan surat pengantar dari Ketua Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek.
- c) Mendapat surat balasan persetujuan ijin penelitian dari RSUD dr. Soedomo Trenggalek nomer 000.9/147/406.010.001/18.00/2026
- d) Setelah mendapatkan jawaban persetujuan dari tempat melakukan asuhan keperawatan yaitu di Ruang Unit Stroke RSUD dr. Soedomo Trenggalek dengan pengantar dari Ketua Prodi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Jurusan Keperawatan Program Studi Diploma 3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, peneliti berkoordinasi dengan Karu (kepala Ruang), Karu berkoordinasi dengan CI (clinical

instructure) dan peneliti dapat memperoleh informasi dari tempat pengambilan kasus mengenai calon partisipan (klien).

2) Tahap Kontrak

Peneliti membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data. Waktu pelaksanaan wawancara menyesuaikan dengan jam istirahat partisipan sedangkan tempat pelaksanaan mempertimbangkan lokasi nyaman, tenang, dan mempermudah partisipan yaitu di bed partisipan. Partisipan menyetujui kontrak waktu dan tempat yang telah disepakati.

3) Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pengambilan data menggunakan wawancara yaitu dengan menggunakan format pengkajian Asuhan Keperawatan dan dimulai dari pengkajian yang meliputi antara lain wawancara tentang data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga dan pola aktivitas sehari-hari selama di rumah sakit yang bertujuan untuk menjalin keakraban dengan klien, setelah itu peneliti melakukan pemeriksaan fisik menggunakan nursing kit. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu dilakukan evaluasi hasil dari tindakan keperawatan yang sudah dilakukan.

4) Tahap Penutup

Peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan kepada semua partisipan. Peneliti mengatakan bahwa peneliti sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada parstisipan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Pada keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji credibility (validitas internal), transferbility (validitas eksternal), dependability (reabilitas), dan comfirmability (obyektivitas) (Sugiyono, 2019)

4. Kepercayaan (Creadibility)

Credibility bermakna kebenaran atau kepercayaan hasil yang mengindikasi kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari kemampuan penulis mengeksplorasi masalah sesuai konteks, pemilihan pasien sesuai dengan masalah, pelaksanaan asuhan keperawatan sesuai dengan Langkah Langkah, serta pendokumentasian dilakukan sesuai tahapan asuhan keperawatan.

5. Keteralihan (Transferability)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan tahapan asuhan keperawatan.

6. Keteralihan (Transferability)

Transferability adalah sejauh mana hasil penerapan studi kasus pada suatu objek studi kasus dapat diterapkan dalam subjek penelitian yang lain artinya apakah asuhan keperawatan yang dilaksanakan ini dapat diterapkan pada pasien lain dengan fenomena keperawatan yang sesuai, dan dapat dijadikan sebagai perbandingan oleh penulis yang lain atau studi kasus yang lain.

7. Kebergantungan (Dependability)

Dependability atau penelitian Dependability adalah suatu kriteria untuk menilai sejauh mana temuan penelitian kualitatif memperlihatkan konsistensi hasil temuannya, walaupun ketika dilakukan oleh peneliti yang berbeda dngan waktu yang berbeda, tetapi tetap dilakukan dengan metodologi dan interview script yang sama.

8. Kepastian (Confirmability)

Confirmability dalam penelitian kualitatif lebih diartikan sebagai konsep intersubjektivitas atau konsep transparansi, yaitu kesediaan peneliti mengungkapkan secara terbuka tentang proses dan elemen-elemen penelitiannya sehingga memungkinkan pihak lain atau peneliti lain melakukan penelitian tentang hasil-hasil temuannya. Confirmability dijelaskan sebagai komponen

9. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen Pengumpulan data yang digunakan adalah dokumen wawancara terstruktur berupa format Asuhan Keperawatan pada Klien Stroke Iskemik.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa alat bantu, yaitu format pengkajian Keperawatan, pengukuran dengan alat nursing kit (Tensimeter, Stetoskop, hammer, pen light, thermometer, timbang berat badan) pemeriksaan laboratorium dan dokumen relevan.

10. Analisa Data

Analisa Data pada penelitian deskriptif kualitatif merupakan masalah yang paling kritis, serius, dan memerlukan kerja keras kesepahaman bersama. Hal ini terjadi karena belum adanya pola, metode formula yang jelas serta variasi data yang sangat tinggi. Prinsip yang harus dipegang dalam analisis penelitian yang merupakan jenis penelitian kualitatif adalah proses mencari, menyusun dan menganalisis secara sistematis kesenjangan data antara teori dengan fakta yang diperoleh melalui anamnesa, pemeriksaan fisik maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan. Kesenjangan dapat dilakukan dengan cara membandingkan antara teori dan fakta, kemudian diinterpretasikan secara jelas sehingga mudah dipahami temuannya dan dapat diinformasikan ke orang lain (Sugiyono, 2014).

G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2017), etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antarlain adalah sebagai berikut:

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Menjadi Responden)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuannya agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien (Hidayat, 2017).

2. Anonymity (tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan (Hidayat, 2017).

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian (Hidayat, 2017).